



**ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN FARMASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Ai Nurhasanah<sup>1</sup>, Shela Rahmayanti<sup>2</sup>, Teguh Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

Corresponding e-mail : [teguh.rhy0120@gmail.com](mailto:teguh.rhy0120@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

Diterima 11 Desember 2022

Disetujui 13 Januari 2023

Diterbitkan 01 Februari 2023

**Kata Kunci:**

Kinerja keuangan; Rasio  
Keuangan; Rasio  
Pertumbuhan

**ABSTRAK**

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat keuangan suatu perusahaan. Selain itu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan perlu dilakukan berbagai analisis, salah satunya yaitu Analisis rasio keuangan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada saat masa pandemi di sektor farmasi yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan. Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan - perusahaan sektor farmasi mengalami peningkatan yang cukup baik dilihat dari kinerja keuangannya dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam hal ini perusahaan yang mengalami peningkatan sangat baik dari tahun 2019 sampai dengan 2021 adalah PT. Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 28%.

**ABSTRACT**

**Keywords:**

Financial performance;  
Financial ratio; Growth  
Ratio

*Financial reports can be used to assess the financial level of a company. In addition to knowing the financial condition of a company, various analyzes need to be carried out, one of which is financial ratio analysis. The purpose of this study was to determine the company's financial performance during a pandemic in the pharmaceutical sector in terms of analysis of liquidity ratios,*

---

*solvency, profitability, activity and growth. The approach method used is a quantitative descriptive approach. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021. The results of this study indicate that pharmaceutical sector companies have experienced a fairly good increase in terms of their financial performance using various financial ratios, one of which is growth ratio. The growth ratio is the ratio that describes the company's ability to maintain its economic position amid economic growth and its business sector. In this case the company that has experienced a very good increase from 2019 to 2021 is PT. Pyridam Farma Tbk which is equal to 28%.*

---

## PENDAHULUAN

Pandemi merupakan sebuah epidemi atau penyakit pada suatu wilayah tertentu yang telah menyebar berbagai negara dan telah menyerang banyak orang. Pandemi ini mempunyai tingkat penyebaran yang sangat tinggi, kasus pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia dan di berbagai negara lainnya di sebabkan oleh virus corona. Pandemi COVID-19 ini tidak hanya berdampak dalam kesehatan banyak masyarakat, namun pula memengaruhi perekonomian, pendidikan, & kehidupan sosial rakyat Indonesia. Menurunnya berbagai kegiatan ini berdampak dalam sosial-ekonomi, khususnya rakyat rentan & miskin. Tidak hanya berdampak langsung pada masyarakat pandemi ini juga berdampak terhadap bisnis, contohnya sektor pada sektor farmasi. Perusahaan farmasi yang memiliki keterkaitan terhadap pandemi baik dalam bentuk produk promotif, preventif, dan kuratif mampu bertahan dan terus tumbuh. Bentuk promotif bisa berupa multivitamin, kuratif sesuai regimen terapi Covid-19 secara nasional serta preventif misalnya vaksin. Namun perusahaan farmasi ini terkendala dalam suplai bahan baku, yang sebagian besarnya berasal dari luar negeri. Oleh karenanya, sektor farmasi ini menjadi sorotan untuk menilai kinerja perusahaannya, yakni dengan cara menganalisis akun keuangannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Sucipto, 2012). Menurut Pongoh (2013) Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi users of information. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1* dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Menurut Munawir (2010: 35), analisa laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Perkembangan perusahaan yang bersangkutan Industri farmasi menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif meski secara umum perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal II 2020 (Kadata.co.id, 2020, Agustus 11). Pertumbuhan positif tercermin pula

dari kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu membukukan kenaikan laba pada semester I 2020. Seperti diketahui, pada kuartal II 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 5,32% secara tahunan atau *year on year* (yoy). Secara keseluruhan sepanjang semester I 2020 pertumbuhan ekonomi terkontraksi 1,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan atau penurunan dalam kinerja keuangannya selama masa pandemi. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas merupakan beberapa rasio yang diteliti dalam penelitian ini, begitu pula dengan rasio pertumbuhan dan evaluasi yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

## KAJIAN LITERATUR

### Rasio Keuangan

Fahmi (2012: 21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan ini sangat penting dalam menilai kinerja dan perkembangan suatu perusahaan.

Warsidi dan Bambang (dalam Fahmi, 2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (IAI revisi 2009), "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka."

Selain kelebihan yang ada dari analisis rasio keuangan, Weston (dalam Kasmir, 2013) menyatakan rasio keuangan juga memiliki kelemahan, berupa data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara. Berikutnya, prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut. Selain itu, adanya manipulasi data dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan yang mereka buat sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya. Selanjutnya, perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda-beda. Berikutnya, penggunaan tahun fiskal yang berbeda dan pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh. Terakhir, kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan dikelola dengan baik.

Dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis maka akan diperoleh data mengenai kinerja dan prestasi perusahaan. Setelah didapatkan data mengenai kinerja perusahaan maka perusahaan tersebut dapat melakukan evaluasi, apa saja aspek yang harus diperbaiki oleh perusahaan.

Dari pernyataan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah sebuah alat analisis dimana alat tersebut dapat mengukur segala hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan sebuah perusahaan, dan juga untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya.

## Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Beberapa metode penghitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu yang dapat diartikan oleh manajemen perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan serta penentuan dan penetapan kebijakan perusahaan.

Kasmir (2011) membedakan berbagai macam rasio keuangan, diantaranya yaitu :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (kewajiban jangka pendek) yang harus segera di penuhi. Rasio likuiditas terbagi menjadi :

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio keuangan yang membandingkan seluruh aset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Aset Lancar - Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

#### d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

#### e. Rasio Persediaan untuk Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*)

### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio Solvabilitas terbagi kedalam :

#### a. Rasio Hutang Terhadap Harta (*Debt to Asset Ratio*)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Aset}}$$

#### b. Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang mengukur besaran penggunaan utang oleh perusahaan dibandingkan dengan penggunaan ekuitas atau modal pemegang saham untuk membiayai kegiatan bisnis

perusahaan. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah total kewajiban dibagi dengan ekuitas. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

- c. Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)
- d. *Tangible Assets Debt Coverage*
- e. *Current Liabilities to Net Worth*
- f. *Times Interest Earned*
- g. *Fixed Charge Coverage*

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya. Rasio profitabilitas terdiri dari :

- a. *Return on assets ratio (ROA)*

ROA bisa menilai persentase keuntungan yang diraih perusahaan terkait dengan sumber daya sehingga efisiensi mereka dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini. Rumus yang digunakan:

$$= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. *Net profit margin (NPM)*

NPM digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diraih setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari sales. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai laba bersih, semakin baik efisiensi operasi suatu perusahaan. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Penjualan Netto}}$$

- d. *Gross profit margin*
- e. *Earning per Share of Common Stock*

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis-jenis rasio aktivitas:

a. Perputaran Aktiva (*Assets Turn over*)

Rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersih dengan total asset rata rata. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)

Rasio perputaran piutang atau dalam bahasa Inggris disebut dengan account *receivable turnover ratio* yaitu suatu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa cepat penjualan kredit dapat dikonversikan menjadi uang tunai. Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Rata Rata Piutang}}$$

c. Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days of Receivable*)

d. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*)

e. Hari Rata-Rata Penagihan Persediaan (*Days of Inventory*)

f. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn over*)

g. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*)

5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio Penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

### Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan, menurut Fahmi (2012) memiliki kaitan yang erat. Ada banyak rasio keuangan, masing-masing dengan aplikasinya sendiri. Dia akan mengamati rasio dengan penggunaan analisis yang paling tepat yang akan dia lakukan untuk investor. Karena ide keuangan fleksibilitas berarti bahwa formula atau berbagai bentuk formula yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi yang diteliti, jika rasio tidak mewakili tujuan analisis yang akan dilakukan, rasio tidak akan digunakan. Tujuan dari analisis rasio ini adalah untuk mengukur efisiensi aktivitas dari perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Jadi, melalui rasio ini, perusahaan dapat mengetahui apakah kebijakan atau strategi yang sudah dijalankan perusahaan saat ini sudah cukup maksimal atau belum.

Penelitian dengan judul Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020 yang dilakukan oleh Prathamy dkk. (2022). yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Lalu, terdapat juga penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk yang dilakukan oleh Dewi., dan Meutia (2017). yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt ratio*) dan profitabilitas (*return on investment*). Berikutnya, penelitian dengan judul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Yang dilakukan oleh Pongoh., dan Marsel (2013). yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilititas, dan solvabilitas.

## METODE

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di Bursa Efek Indonesia terdapat perusahaan industri manufaktur yang di dalamnya terdapat salah satu sektor industri barang konsumsi yang memuat sub sektor farmasi. Sub sektor farmasi ini merupakan populasi dari penelitian yang akan dilakukan, total populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 53 perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan sampel yang bergerak dalam sektor Farmasi yang sudah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Sehingga sampel yang diperoleh 4 perusahaan dalam periode 2019-2021 jadi 12 data sampel perusahaan.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	SIDO	Industri Jamu Dan Farma Sido Muncul Tbk
2	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
3	PEHA	Phapros Tbk
4	PYFA	Pyridam FarmaTbk

Sumber: Situs Resmi BEI <http://www.idx.co.id>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Tabel 2. Aset Perusahaan Sektor Farmasi yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia (Rp)

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk	SIDO	3.536.898	3.849.516	4.068.970	-42%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	TSPC	8.372.769.580.743	9.104.657.533.366	9.644.326.662.784	-42%
3	PT. PHAPROS Tbk	PEHA	2.096.719.180	1.915.989.375	1.838.539.299	-56%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk	PYFA	190.786.208.250	228.575.380.866	806.221.575.272	111%

Tabel 3. Ekuitas Perusahaan Sektor Farmasi yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia (Rp)

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk	SIDO	3.064.707	3.221.740	3.471.185	-43%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	TSPC	5.791.035.969.893	6.377.235.707.755	6.875.303.997.165	-41%
3	PT. PHAPROS Tbk	PEHA	821.609.349	740.909.054	740.977.263	-55%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk	PYFA	124.725.993.563	157.631.750.155	167.100.567.456	-33%

Tabel 4. Pendapatan Perusahaan Sektor Farmasi yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia (Rp)

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk	SIDO	3.067.434	3.335.411	4.020.980	-34%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	TSPC	10.993.842.057.747	10.968.402.090.246	11.234.443.003.639	-49%
3	PT. PHAPROS Tbk	PEHA	1.105.420.197	980.556.653	1.051.444.342	-52%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk	PYFA	247.114.772.587	277.398.061.739	630.530.235.961	28%

Tabel 5. Laba Perusahaan Sektor Farmasi yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia (Rp)

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk	SIDO	807.689	934.016	1.260.898	-22%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	TSPC	595.154.912.874	834.369.751.682	877.817.637.643	-26%
3	PT. PHAPROS Tbk	PEHA	102.310.124	48.665.149	11.296.951	-94%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk	PYFA	9.342.718.039	22.104.364.267	5.478.952.440	-71%

## Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

### 1. Analisis Rasio *Likuiditas*

#### a. *Current Ratio*

Tabel 6. Current Ratio Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	412%	366%	413%	-50%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	278%	296%	329%	-41%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	101%	94%	130%	-36%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	353%	289%	130%	-82%



Rasio *current* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi maka artinya semakin baik likuiditasnya. Dalam tabel 6, dapat diketahui bahwa PT. Pyridam Farma Tbk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 82% tetapi PT. Pyridam Farma merupakan perusahaan yang paling tinggi persentasenya dibandingkan lainnya. Namun apabila dilihat berdasarkan data per tahunnya, PT. Tempo Scan Pacific Tbk. Merupakan perusahaan yang dapat dikatakan sebagai perusahaan paling baik, serta PT. Tempo Scan Pacific Tbk ini juga telah mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan 2021 dari yang sebelumnya 278% menjadi 296% dan 329%.

### b. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara (aset lancar – persediaan) dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, maka semakin baik juga likuiditasnya. Dalam tabel 7 dapat diketahui bahwa perusahaan yang dapat dikatakan paling baik berdasarkan perbandingannya adalah PT. Pyridam Farma Tbk, walaupun PT. Pyridam Farma Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021 dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 81% tetapi, PT. Pyridam Farma Tbk merupakan perusahaan yang paling tinggi persentasenya dibandingkan perusahaan lainnya. Namun, apabila dilihat berdasarkan data per tahunnya, PT. Tempo Scan Pacific Tbk merupakan perusahaan yang dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik, serta PT. Tempo Scan Pacific Tbk ini juga telah mengalami kenaikan per tahunnya pada tahun 2020 yaitu sekitar 222% dan tahun 2021 yaitu sekitar 244% dari tahun sebelumnya tahun 2019 yaitu sekitar 206%.

Tabel 7. Quick Ratio Perusahaan

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	340%	311%	329%	-52%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	206%	222%	244%	-41%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	71%	57%	83%	-41%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	190%	175%	72%	-81%

## 2. Analisis Rasio Solvabilitas

### a. *Debt To Asset Ratio*

Tabel 8. Debt to asset ratio Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	13%	16%	15%	-45%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	31%	30%	29%	-53%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	61%	61%	60%	-51%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	35%	31%	79%	14%

*Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Dalam tabel 8, dapat diketahui bahwasanya perusahaan yang memiliki paling rendah rasio utang-nya adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini merupakan perusahaan yang memiliki rasio utang yang rendah dibandingkan perusahaan yang lainnya yang terdaftar dalam sampel, walaupun PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini mengalami kenaikan namun perusahaan ini tetap memiliki rasio utang yang rendah.

Sedangkan, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang yang dimiliki dengan modal sendiri. Semakin kecil utang terhadap modal maka semakin baik dan aman pada perusahaan. Dalam tabel 9, dapat diketahui bahwasanya perusahaan yang memiliki paling rendah rasio utang-nya adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini merupakan perusahaan yang memiliki rasio utang rendah dibandingkan perusahaan yang lainnya yang terdaftar dalam sampel.

### b. *Debt to Equity Ratio*

Tabel 9. Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	15%	19%	17%	-44%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	45%	43%	40%	-55%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	155%	159%	148%	-52%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	53%	45%	382%	261%

## 3. Analisis Rasio Profitabilitas

### a. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 10. Return On Asset (ROA) Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	23%	24%	31%	-32%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	7%	9%	9%	-36%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	5%	3%	1%	-94%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	5%	10%	1%	-93%

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan *after tax operating profit* dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar hasilnya maka semakin baik. Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kadar ROA yang baik adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi PT Sido Muncul Tbk ini mampu menghasilkan *after tax operating profit* dari total aset yang dimiliki-nya.

### b. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 11. Return On Equity (ROE) Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	0,26	0,29	0,36	-31%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	0,1	0,13	0,13	-38%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	0,12	0,07	0,02	-94%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	0,07	0,14	0,03	-78%

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan membuat laba bersih tersedia bagi pemilik atau investor disebut *return on equity* (ROE). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin menarik bagi investor untuk berinvestasi di dalamnya. Dalam tabel 11 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kadar ROE tertinggi adalah PT.Phapros Tbk ini tetap menjadi perusahaan yang memiliki kadar ROE tertinggi yang dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaannya.

### c. Net Profit Margin (NPM)

Tabel 12. Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	0,26	0,28	0,31	-40%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	0,05	0,08	0,08	-28%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	0,09	0,05	0,01	-94%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	0,04	0,08	0,01	-89%

NPM adalah rasio untuk menghitung jumlah laba bersih rupiah yang dihasilkan dari setiap penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. Dalam tabel 11 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki predikat baik berdasarkan perhitungan NPM adalah PT. Phapros Tbk.

## 4. Analisis Rasio Aktivitas

### a. Receivable Turnover

Tabel 13. Receivable Turnover Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	6,5	5,6	6,1	-54%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	9,4	9,0	9,2	-51%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	2,1	1,9	2,3	-44%

4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	5,9	5,5	8,2	-30%
---	------------------------	------	-----	-----	-----	------

*Receivable Turnover* merupakan rasio yang mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya maka semakin efektif pengelolaannya. Dalam tabel 13 dapat diketahui bahwa perusahaan yang mengalami perputaran yang baik dalam pengolahan piutang adalah PT. Tempo Scan Pacific Tbk, karena PT. Tempo Scan Pacific merupakan perusahaan yang memiliki kadar perputaran piutang yang efektif dibandingkan perusahaan lain.

#### b. *Total Assets Turnover*

*Total Assets Turnover* merupakan rasio untuk menentukan efisiensi penggunaan total aset. Semakin tinggi omset, semakin baik aset perusahaan secara keseluruhan dimanfaatkan untuk penjualan. Dalam tabel 13, dapat diketahui bahwa perusahaan yang mengalami perputaran yang baik dalam pengelolaan aset adalah PT. Tempo Scan Pacific Tbk. PT. Tempo Scan Pacific Tbk merupakan perusahaan yang efektif dalam menjalankan perputaran aset nya karna memiliki nilai yang cukup beesar dibandingkan perusahaan lainnya yang terdapat dalam sampel.

Tabel 14. Total Assets Turnover Perusahaan Sektor Farmasi

NO	PERUSAHAAN	KODE	2019	2020	2021	%
1	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.	SIDO	87%	87%	99%	-43%
2	PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.	TSPC	131%	120%	116%	-56%
3	PT. PHAPROS Tbk.	PEHA	53%	51%	57%	-46%
4	PT. PYRIDAM FARMA Tbk.	PYFA	130%	121%	78%	-70%

## 5. Analisis Rasio Pertumbuhan

Hasil dari pertumbuhan diatas dalam tabel dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada perusahaan sektor farmasi yang mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahun 2019 sampai 2021 yaitu PT. Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 28%.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan kepada empat perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, PT. Tempo Scan Pacific, PT. Phapros dan PT. Pyridam Farma dalam periode 2019 sampai 2021 penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada saat masa pandemi di sector farmasi yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan metode *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, pada periode 2019 sampai 2021 PT. Pyridam Farma Tbk. adalah perusahaan yang paling tinggi presentasinya dibanding dengan perusahaan lain. Akan tetapi PT. Tempo Scan Pacific Tbk. adalah perusahaan yang paling baik dalam persentase per tahun nya.

Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan metode *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang memiliki rasio utang paling rendah yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Tbk. Rasio profitabilitas diukur dengan 3 metode yaitu, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Menghasilkan PT. Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

memperuntukkan return on asset (ROA) dan PT. Phapros Tbk memperuntukkan *Return On Equity* (ROE) serta *Net Profit Margin* (NPM). Rasio Aktivitas diukur dengan menggunakan metode Receivable Turnover dan Total Assets Turnover yang menghasilkan PT Tempo Scan Pascific sebagai perusahaan yang memiliki rasio perputaran piutang yang efektif serta perusahaan yang dapat menjalankan perputaran asetnya. Rasio Pertumbuhan menghasilkan PT. Pyridam Farma sebagai perusahaan sektor farmasi yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang sangat baik dari tahun 2019-2021.

## REFERENSI

- Antiksari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1 (1), 37-50, 38-39.
- Barrimi, M., Aalouane, R., Aarab, C., Hafidi, H., Baybay, H., Soughi, M., Tachfouti, N., Nejari, C., Mernissi, F. Z., Rammouz, I., & McKenzie, R. B. (2013). Pengertian Laporan Keuangan Menurut Encephale, 53(1), 21.
- Dewi, Meutia. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1 (1).
- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Moneter*, 3(2), 136–142.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 603 – 721.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Pongoh, Marsel. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resouces Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 669– 679.
- Prasetya, V. (2021). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesaat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1 (5), 579 - 587, 580-585.
- Prathamy, Zahra, Ucu Tuti Awaliyah, dan Lestari Agusniat Zebua. (2022). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4 (1).
- Sari, R. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 159-162.
- Sucipto, (2015, Januari 27). Penilaian Kinerja Keuangan, USU Library. YUMPU ID. Diakses dari <https://www.yumpu.com/id/document/view/36249524/penilaian-kinerja-keuangan-usu-library-universitas-sumatera->
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yasmin, Y., & Fuadati, S. R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–15.
- Yessy Yasmin, S. R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6 (2), 6-14.